

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan statistik inferensial. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.²⁹ Dalam hal ini variabel independen yang diteliti adalah literasi keuangan syariah dan tingkat pendapatan, sedangkan variabel dependennya adalah keputusan penggunaan pembiayaan oleh masyarakat di Kecamatan Pujud terhadap produk pembiayaan dari PT. Amarta Mikro Fintek.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena seluruh data dikumpulkan dalam bentuk angka (skor angket), diolah menggunakan teknik statistik, dan hasilnya disimpulkan secara objektif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melakukan pengukuran yang terstandar, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya secara logis dan terukur.³⁰ Penelitian kuantitatif juga cocok digunakan ketika peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain melalui uji regresi linier berganda, serta ingin memastikan ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel.³¹

²⁹ Farid Wajdi and others, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2024, VII

³⁰ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2021.

³¹ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), pp. 13–23, doi:10.61104/jq.v1i1.49.

Selain itu, pendekatan ini mendasarkan proses penelitiannya pada data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Setiap jawaban responden kemudian diklasifikasikan dan dikodekan menjadi data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menarik kesimpulan umum dari sampel terhadap populasi, karena kuantitatif bersifat inferensial, yakni menyimpulkan data sampel untuk menggambarkan fenomena yang lebih luas.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner ini dirancang berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, kemudian disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju, hingga 5 = sangat setuju). Data primer ini dikumpulkan dari masyarakat Desa Siarang-arang, pujud, babussalam, pujud selatan, teluk nayang, yang menjadi nasabah menggunakan pembiayaan dari PT. Amartha Mikro Fintek. Data primer bersifat original dan menjadi sumber utama dalam pengujian hipotesis, karena berisi informasi tentang persepsi, sikap, dan kondisi ekonomi aktual responden.
2. Data sekunder merupakan data pendukung yang dikumpulkan dari berbagai sumber lain, seperti dokumen dan laporan dari PT. Amartha

Mikro Fintek, profil desa, data statistik dari instansi pemerintah, jurnal ilmiah, buku teks akademik, hasil penelitian terdahulu, dan referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, menyusun kerangka berpikir, serta membantu menjelaskan konteks sosial dan ekonomi wilayah penelitian. Selain itu, data sekunder juga menjadi acuan dalam menyusun instrumen kuesioner dan menetapkan indikator pengukuran variabel.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siarang-arang, Pujud, Babussalam Rokan, Pujud Selatan, Teluk Nayang, yang terletak di Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih karena merupakan lima dari sebelas desa yang menjadi wilayah operasional PT. Amarta Mikro Fintek, khususnya dalam penyaluran pembiayaan mikro berbasis syariah. Selain itu, Kecamatan Pujud dipilih karena karakteristik masyarakatnya yang dominan merupakan pelaku usaha mikro dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah, yang sangat relevan dengan tujuan penelitian ini.

D. Populasi Penelitian

Pemilihan populasi ini didasarkan pada relevansi langsung antara objek penelitian dengan masalah yang dikaji, yaitu mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan tingkat pendapatan terhadap keputusan penggunaan pembiayaan. Dengan fokus pada 102 masyarakat di Kecamatan Pujud yang telah memiliki pengalaman sebagai penerima pembiayaan, peneliti dapat memperoleh

data yang sesuai dan mencerminkan realitas perilaku keuangan masyarakat pedesaan yang menjadi target pembiayaan syariah dari PT. Amartha Mikro Fintek.

E. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 102 nasabah PT Amartha Mikro Fintek Kecamatan Pujud.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik.³² Peneliti menggunakan dua teknik utama untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kedua teknik ini saling melengkapi agar data yang diperoleh bersifat objektif, valid, dan mendalam.

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan alat utama dalam mengumpulkan data primer langsung dari responden. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup yang memungkinkan responden memberikan tanggapan berdasarkan skala nilai yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert lima poin, yang dirancang untuk mengukur tingkat

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*

persetujuan responden terhadap pernyataan yang berhubungan dengan masing-masing variabel penelitian.³³ Adapun skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Keterangan Pilihan	Skor
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang setuju	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

Setiap variabel dalam penelitian ini literasi keuangan syariah (X1) dan tingkat pendapatan (X2), dan keputusan penggunaan pembiayaan (Y) memiliki sejumlah indikator yang dirumuskan menjadi beberapa butir pernyataan dalam kuesioner. Misalnya, literasi keuangan syariah diukur melalui pemahaman responden terhadap akad syariah, prinsip keadilan, dan skema margin. Pendapatan diukur dari sumber penghasilan, kestabilan, dan kecukupan pendapatan, sedangkan keputusan penggunaan pembiayaan diukur dari keberanian mengambil pembiayaan, alasan memilih produk, dan frekuensi penggunaan.

Sebelum digunakan secara luas, kuesioner terlebih dahulu diuji melalui uji coba (*try out*) kepada sejumlah kecil responden dengan karakteristik serupa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner memiliki validitas (mengukur apa yang seharusnya

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*

diukur) dan reliabilitas (konsistensi hasil pengukuran). Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan software statistik seperti SPSS.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh data sekunder yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui pengkajian terhadap dokumen tertulis, arsip, atau informasi resmi yang berkaitan dengan objek penelitian.³⁴

Data dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, antara lain:

- a. Laporan internal PT. Amarta Mikro Fintek, seperti jumlah nasabah di Kecamatan Pujud, jenis produk pembiayaan yang ditawarkan, dan sistem akad yang digunakan.
- b. Profil Kecamatan Pujud, yang berisi informasi demografis, ekonomi, sosial, dan kegiatan usaha masyarakat.
- c. Data statistik dari instansi pemerintah seperti Badan Pusat Statistik (BPS) atau Dinas Koperasi dan UMKM setempat, yang digunakan untuk memperkuat analisis sosial ekonomi wilayah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk mengubah data mentah (hasil kuesioner)

³⁴ Ibid

menjadi informasi yang bermakna melalui pengolahan statistik.³⁵ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel literasi keuangan syariah (X1) dan tingkat pendapatan (X2) terhadap keputusan penggunaan pembiayaan (Y) di PT. Amarta Mikro Fintek.

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25.0, karena SPSS memiliki kemampuan untuk menghitung validitas, reliabilitas, regresi linier, serta uji asumsi klasik dengan cepat dan akurat. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini terdiri atas lima tahap utama:

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, peneliti harus memastikan bahwa kuesioner yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data benar-benar valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah item dalam kuesioner benar-benar dapat mencerminkan atau mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

³⁵ Ibid

X = Skor item

Y = Skor total

n = Jumlah responden

Kriteria:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada tingkat signifikansi 0,05), maka item dianggap valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dianggap tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana kuesioner konsisten dalam memberikan hasil yang sama bila digunakan pada situasi yang sama.

Reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha (α):

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item

σ_i^2 = Varians item ke-i σ_{total}^2 = Varians total skor Kriteria:

$\alpha \geq 0,60$ = Reliabel

$\alpha < 0,60$ = Tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan agar model regresi yang digunakan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip statistik linier klasik (Ordinary Least Square/OLS). Terdapat tiga asumsi penting yang diuji:

a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal. Metode yang digunakan:

- 1) Uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk
- 2) Diperkuat dengan histogram dan normal probability plot (P-P Plot)

Kriteria:

- 1) $\text{Sig.} > 0,05$ = Data terdistribusi normal
- 2) $\text{Sig.} \leq 0,05$ = Data tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika antar variabel independen saling berkorelasi tinggi, yang dapat menyebabkan distorsi hasil regresi.

Dilihat melalui dua ukuran:

- 1) Tolerance (TOL): nilai $\text{TOL} < 0,10$ menandakan multikolinearitas
- 2) Variance Inflation Factor (VIF): $\text{VIF} > 10$ menunjukkan multikolinearitas

Kriteria: Tidak terjadi multikolinearitas jika $\text{TOL} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual. Jika ada, maka model regresi dianggap tidak efisien.

Dilakukan dengan:

- 1) Uji Glejser: memeriksa signifikansi hubungan antara nilai absolut residual dengan variabel independen
- 2) Grafik Scatterplot Kriteria:
 - a. Sig. > 0,05 = Tidak terjadi heteroskedastisitas
 - b. Sig. ≤ 0,05 = Terjadi heteroskedastisitas

3. Analisa Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan penggunaan pembiayaan

X_1 = Literasi keuangan syariah

X_2 = Tingkat pendapatan

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error (kesalahan) Interpretasi:

Jika $b > 0$ = hubungan positif Jika $b < 0$ = hubungan negatif

Jika Sig. < 0,05 = pengaruh signifikan

4. Uji Hipotesis (Uji t dan uji F)

a. Uji t (uji parsial)

Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Rumus t:

$$t = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Kriteria:

Jika Sig. < 0,05 → Ha diterima (berpengaruh signifikan)

Jika Sig. ≥ 0,05 → H0 diterima (tidak berpengaruh signifikan)

b. Uji F (uji simultan)

Digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen.

Rumus F:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Kriteria:

Jika Sig. < 0,05 → Ha diterima (berpengaruh simultan)

Jika Sig. ≥ 0,05 → H0 diterima (tidak berpengaruh simultan)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai R^2 berada pada rentang 0–1:

R^2 mendekati 1 → Model sangat baik R^2 mendekati 0 → Model kurang baik. Jika ditemukan nilai Adjusted R^2 , maka digunakan nilai tersebut karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model.

Dengan penerapan analisis ini, peneliti dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis secara ilmiah. Hasil uji statistik akan memberikan gambaran mengenai hubungan antar variabel dan sejauh mana ketiganya (literasi syariah, risiko gagal bayar, dan pendapatan) memengaruhi keputusan pembiayaan masyarakat di Kecamatan Pujud.

UIN IMAM BONJOL
PADANG